

Koran Mimbar Umum

Tepercaya & Aktual

Edisi Digital tersedia di
myedisi



KAMIS, 13 APRIL 2023 /
22 RAMADAN 1444 H

Harga Eceran
Rp. 4000,- (Dalam Kota)
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737

Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.106

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

Hidayah



Ber'itikaf di Masjid

Oleh Dr A Rasyid, MA



I'TIKAF adalah kegiatan berdiam di dalam masjid atau mushola dengan niat untuk beribadah atau mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara tertentu sebagaimana telah diatur oleh syariat, guna menghidupkan sepuluh malam terakhir dengan memperbanyak

ibadah dan berbagai kegiatan positif lainnya agar mendapatkan malam Lailatul Qadar di bulan Ramadhan.

I'tikaf merupakan salah satu sunnah muakkad, di mana kegiatan ini menjadi kegemaran Rasulullah SAW

■ *Bersambung ke Hal 11*

Alamat : Jalan Denai Kompleks Grand Denai No. 185 L, 1

Ber'itikaf di Masjid

Dari Halaman 1

sampai menjelang wafatnya, sebagaimana yang diceritakan oleh Aisyah ra. Rasulullah Saw pada menjelang 10 hari terakhir ramadhan senantiasa melakukan 'itikaf di masjid. Ini dilakukannya dalam upaya bertemu Lailatul Qodar. Sebagaimana dikatakan Aisyah, istri Nabi: "Rasulullah Saw melakukan i'tikaf pada sepuluh hari-hari akhir bulan Ramadhan sampai beliau meninggal dunia." (HR. Bukhari dan Muslim).

Anjuran 'itikaf di masjid tentu dapat kita pahami secara sederhana karena masjid adalah rumah Allah yang tentu lebih mulia ketimbang dengan rumah pribadi kita sendiri. Karena akan lebih berpeluang besar menemukan lailatul qodar tersebut adalah di masjid ketimbang di rumah sendiri.

Malam Lailatul Qadar adalah malam mulia di bulan Ramadhan yang dianjurkan bagi umat Islam untuk meraihnya.

Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk meraih keutamaan malam Lailatul Qadar pada malam 10 hari terakhir bulan Ramadhan atau tepatnya di malam ganjil (21, 23, 25, 27, 29 Ramadhan).

Sebagaimana dalam sabdanya, Artinya: Carilah olehmu sekalian Lailatul Qadar itu pada witr sepuluh terakhir di bulan Ramadhan (HR. Bukhori). Berdasarkan awal Ramadhan 1444 H yang jatuh pada 23 Maret 2023, maka malam Lailatul Qadar dimulai pada 11 April 2023 atau 21 Ramadhan 1444 H.

Ketika kita bertemu dengan malam lailatul qodar, maka yang harus kita ucapkan adalah berdoa kepada Allah mohon ampunan sebagaimana sabda Nabi yang disampaikan kepada Aisyah: Aisyah ra: "Aku berkata, 'Ya Rasulullah! Apa pendapatmu bila aku menjumpai Lailatul Qadar. Apa yang aku ucapkan di dalamnya?' Beliau menjawab, 'Ucapkanlah doa, 'Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun. Engkau menyukai pengampunan. Maka ampunilah aku.'" (Riwayat lima ahli hadits).

Kenapa mohon keampunan? Sebab ini adalah persoalan penting dalam hidup kita. Orang-orang yang memperoleh keampunan dosa dari Allah Swt adalah orang-orang yang benar-benar memperoleh keberuntungan yang besar untuk meraih kebahagiaan di dunia yang kebahagiaan di akhirat kelak dengan menempati syurganya Allah. Tentu tidak ada artinya ketika kita peroleh kebahagiaan dunia tetapi kelak kita akan berada dalam kesengsaraan di akhirat.

Hidup di dunia adalah sementara sedangkan hidup di akhirat adalah kekal untuk selamanya, karena meraih kebahagiaan akhirat jauh lebih penting ketimbang kebahagiaan dunia. Dasar pertimbangan itulah maka Nabi menganjurkan untuk memohon ampun kepada Allah ketika merasakan bertemu dengan malam lailatul qodar. (*)